



PERJANJIAN KERJASAMA (MEMORANDUM OF UNDERSTANDING)



ANTARA
UNIVERSITAS BANTEN JAYA
DENGAN

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI MUHAMMADIYAH CILEUNGSI

Pada hari ini Jum'at, 10 Agustus 2018 dalam acara "ASEAN CONNECT 2018 INTERNATIONAL EXTENSION FORUM ON HIGHER EDUCATION" diselenggarakan oleh IAC (International Academic Consortium) Indonesia dengan APCORE (Asia-Pacific Consortium of Researchers and Educators) di Novotel Hotel Philippines, Kedua Pimpinan Perguruan Tinggi tersebut di atas, sepakat untuk melakukan Perjanjian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi Indonesia dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Indonesia meliputi ;

1. Peningkatan kerjasama dan studi banding dalam pengelolaan pendidikan tinggi.
2. Peningkatan kerjasama dalam bidang penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
3. Peningkatan kerjasama dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang relevan bagi perguruan tinggi.
4. Peningkatan kerjasama dalam kegiatan ilmiah baik Seminar, Workshop dan kegiatan ilmiah lainnya baik skala nasional maupun internasional.
5. Peningkatan kerjasama dalam akses fasilitas perpustakaan antar perguruan tinggi.
6. Peningkatan kerjasama lain yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak untuk penguatan institusi perguruan tinggi dan program studi yang diselenggarakan.
7. Kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak penandatanganan kerjasama dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan masing-masing perguruan tinggi.

Pelaksanaan program kerjasama sebagaimana tersebut di atas dapat dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing perguruan tinggi yang selanjutnya dituangkan secara lebih rinci dalam Persetujuan Kerjasama (*Memorandum of Agreement*) antar perguruan tinggi.

PIHAK PERTAMA
UNIVERSITAS BANTEN JAYA


DR. Sudaryono, S.Pd., M.Pd
Rektor

PIHAK KEDUA
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI MUHAMMADIYAH
CILEUNGSI

Ir. Firmansyah Azharul, M.Ts
Ketua



SAKSI,


DR. H. K. Prihartono AH, Drs., S.Sos., S.Kom., M.M
Presiden AIC Indonesia

